

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Retorika merupakan seni berbicara yang menyertai setiap ceramah Ustadzah Mumpuni dengan menerapkan bahasa dari ceramah Ustadzah Mumpuni dengan menggunakan tiga konsep Aritoteles (*ethos, pathos, dan logos*) serta mengungkapkan nilai-nilai dakwah dalam tuturan dari perspektif dakwah. Penelitian ini menggunakan konsep *ethos, pathos, dan logos* dikarenakan akan dilihat dari sisi bahasa yang digunakan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa retorika Ustadzah Mumpuni dibangun atas bahasa yang memiliki diksi konotasi baik dan tidak baik. konotasi tidak baik diucapkan untuk memberi informasi dan menegaskan dampak negatif karena akan mengancam keharmonisan hidup *mad'u*. Sedangkan konotasi baik yang digunakan Ustadzah Mumpuni ialah konotasi tinggi dan ramah, kedua konotasi tersebut dapat memberi nilai lebih pada pandangan *mad'u* dan mempererat tali persaudaraan antara manusia hal ini didukung dengan bahasa Ustadzah Mumpuni yang tersistem, ialah setiap diksi yang digunakan Ustadzah Mumpuni Handayayekti menerapkan gaya retorika dengan sangat baik ketika menyampaikan ceramahnya.
2. Ustadzah Mumpuni menerapkan faktor yang mempengaruhi dakwahnya menjadi mudah dipahami oleh Masyarakat, maka dengan demikian Ustadzah Mumpuni menggunakan. (a) Media

sebagai alat memperluas kegiatan dakwah agar mudah dilihat banyak orang dan fleksibel dari segi waktu. (b) Gaya bahasa berdasarkan nada, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Kemudian Ustadzah Mumpuni juga menerapkan gaya gerak tubuh ketika berceramah mulai dari berpakaian yang sopan, berdiri dengan tegap, menunjukkan ekspresi wajah, dan gerakan tangan sampai dengan pandangan mata menghadap keseluruhan jemaah. (c) Dalam melakukan ceramah Ustadzah Mumpuni sudah menyiapkan ilmu yang akan disampaikan, hal ini dibuktikan bagaimana responsip para jemaah ketika Ustadzah Mumpuni melakukan dakwahnya.

B. Saran

Dengan hasil kesimpulan di atas, peneliti menemukan adanya analisis perihal retorika dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti (Studi Barokahe Bulan Rajab). Dengan terselesainya penelitian ini, harapan peneliti adalah adanya saran-saran yang mampu dijadikan sebuah saran membangun serta pertimbangan oleh pihak-pihak terkait, khususnya untuk peneliti.

1. Bagi praktisi dakwah diharapkan bisa memiliki karakter pengalaman dan kecerdasan tersendiri sehingga tausiyah yang disampaikan kepada *mad'u* pun tidak monoton. Sebab permasalahan yang dihadapi juga berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi dan pendidikan.
2. Bagi penonton kanal *youtube*, hendaknya dalam memanfaatkan *youtube* tidak hanya menerima secara mentah akan tetapi mampu mendalami

pesan yang terkandung di dalamnya, agar tidak mudah terprovokasi oleh media seperti sekarang ini.

3. Bagi *mad'u* diharapkan dalam menerima pesan dakwah mampu menyaring apa yang disampaikan oleh para *da'i* sehingga nantinya bisa diimplementasikan dalam realita sosial.